

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

##### a. Uji Validitas Isi

Sebelum instrumen tes yang berisi pertanyaan pertanyaan kognitif diberikan, soal terlebih dahulu diteliti oleh ahli (rater) pada bidangnya, dalam penelitian ini adalah dosen matematika. Peneliti menggunakan 4 ahli untuk memvalidasi soal sebanyak 24 soal. Berdasarkan perhitungan menggunakan validitas isi (*content validity*) dengan rumus Aiken's V. Berikut hasil yang diperoleh dalam memvalidasi instrumen tes hasil belajar kognitif :

**Tabel 4.1**  
**Hasil Validitas Isi**  
**Instrumen Tes Hasil Belajar**

No	Rater I		Rater II		Rater III		Rater IV		ΣS	Aiken's V	Ket.
	Skor	S	Skor	S	Skor	S	Skor	S			
1	4	3	3	2	4	3	5	4	12	0,60	Cukup
2	4	3	3	2	4	3	3	2	10	0,50	Cukup
3	4	3	3	2	4	3	5	4	12	0,60	Cukup
4	4	3	3	2	5	4	5	4	13	0,65	Tinggi
5	4	3	3	2	4	3	3	2	10	0,50	Cukup
6	5	4	3	2	5	4	3	2	12	0,60	Cukup
7	4	3	3	2	3	2	4	3	10	0,50	Cukup
8	4	3	4	3	4	3	3	2	11	0,55	Cukup
9	4	3	3	2	5	4	3	2	11	0,55	Cukup
10	5	4	3	2	5	4	3	2	12	0,60	Cukup
11	5	4	3	2	3	2	5	4	12	0,60	Cukup
12	5	4	4	3	3	2	4	3	12	0,60	Cukup
13	5	4	3	2	5	4	4	3	13	0,65	Tinggi
14	4	3	3	2	5	4	3	2	11	0,55	Cukup
15	4	3	3	2	5	4	3	2	11	0,55	Cukup
16	5	4	3	2	5	4	4	3	13	0,65	Tinggi

No	Rater I		Rater II		Rater III		Rater IV		ΣS	Aiken's V	Ket.
	Skor	S	Skor	S	Skor	S	Skor	S			
17	4	3	3	2	5	4	3	2	11	0,55	Cukup
18	4	3	4	3	5	4	5	4	14	0,70	Tinggi
19	5	4	4	3	5	4	3	2	13	0,65	Tinggi
20	4	3	4	3	4	3	4	3	12	0,60	Cukup
21	4	3	4	3	5	4	3	2	12	0,60	Cukup
22	5	4	3	2	5	4	3	2	12	0,60	Cukup
23	5	4	3	2	5	4	3	2	12	0,60	Cukup
24	5	4	3	2	5	4	5	4	14	0,70	Tinggi

Berdasarkan uji validitas yang telah dilakukan kepada 4 validator, mendapatkan hasil soal dengan kriteria cukup dan tinggi. Selanjutnya soal diujicobakan kepada peserta didik dan dihitung validitas item pada butir soal dengan penggunaan rumus Aiken's V dengan bantuan Microsoft excel dengan jumlah peserta didik sebanyak (N = 17).

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas akan dilakukan setelah uji validitas selesai yaitu dengan melakukan tes hasil belajar kognitif. Uji ini dilakukan guna untuk mengetahui sejauh mana tingkat konsistensi dari jawaban hasil instrumen tes yang sudah dikerjakan. Jika terdapat konsistensi dari jawaban setelah dilakukan tes dengan waktu berbeda beda maka itu adalah instrumen yang baik. Peneliti menggunakan software SPSS Statistik 23.0 untuk melakukan uji statistik *cronbach alpha*. Instrumen dianggap reliabel jika nilai yang diperoleh dari hasil uji statistik *cronbach alpha* > 0,60. Dan sebaliknya jika *cronbach alpha* < 0,60 maka instrumen tersebut tidak reliabel.

**Tabel 4.2**  
**Hasil Reliabilitas**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.892	24

Berdasarkan hasil diatas, dapat diketahui nilai *cronbach alpha* lebih dari 0,60 yaitu sebesar 0.892 maka soal dapat disimpulkan instrument soal reliabel.<sup>1</sup>

**B. Uji Asumsi Klasik**

**1. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data tersebut terdistribusi normal atau tidak. Berikut adalah hasil uji normalitas variabel *pretest* dan *posttest*.

**Tabel 4.3**

**Output SPSS Uji Normalitas Variabel *Preetest* dan *Posttest***

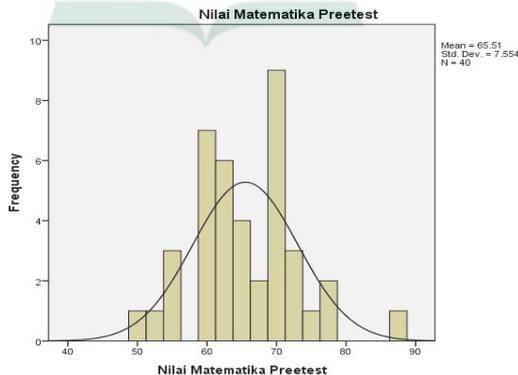
	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation	Skewness	Kurtosis		
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Nilai Matematika <i>Preetest</i>	40	50	88	65.51	7.554	.359	.374	.737	.733
Nilai Matematika <i>Posttest</i>	40	60	93	80.70	8.561	-.392	.374	-.497	.733
Valid N (listwise)	40								

Berdasarkan data diatas dapat diketahui nilai skewness *pretest* sebesar 0,359 dan skewness *posttest* sebesar -0,392 masing-masing dibawah  $\pm 1$  maka data dikatan normal. Sementara itu nilai kurtosis *pretest* sebesar 0,737 dan nilai kurtosis *posttest* -0,497 masing-masing dibawah  $\pm 3$ . Dengan demikian data dikatan normal.

Berikut adalah kurva normalitass *pretest* dan *posttest*.

**Gambar 4.1**

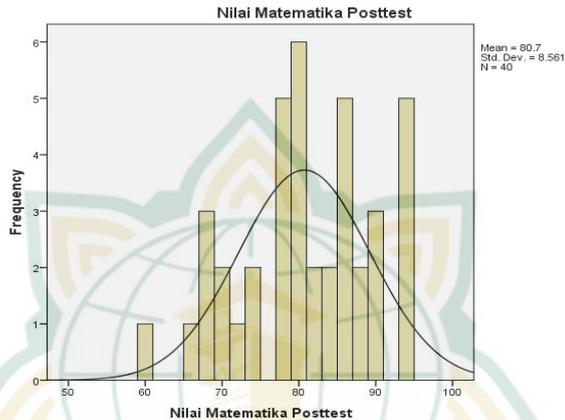
**Diagram Normalitas *Preetest***



<sup>1</sup> Output uji hipotesis deskriptif SPSS 23.0 di Lampiran 1

Berdasarkan kurve diagram normalitas *pretest* diatas, kurva membentuk kecondongan data yang simetris. Artinya kurva mempunyai kejulungan = 0, sehingga dalam SPSS memiliki arti bahwa data berdistribusi normal.

**Gambar 4.2**  
**Diagram Normalitas Posttest**



Berdasarkan kurve diagram normalitas *posttest* diatas, kurva membentuk kecondongan data yang simetris. Artinya kurva mempunyai kejulungan = 0, sehingga dalam SPSS memiliki arti bahwa data berdistribusi normal.

Kurtosis merupakan suatu cara untuk mengetahui tinggi rendahnya atau runcingnya bentuk kurve. Data normal maka akan memiliki nilai kurtosis = 0. Sedangkan dalam program SPSS distribusi dipandang normal apabila kurtosis  $\pm 3$ . Terlihat pada tabel diatas ditemukan nilai *pretest* 0,737 dan *posttest* - 0,497. Untuk nilai *pretest* dan *posttest* dibawah  $\pm 3$ . Dengan demikian dapat dikatan data berdistribusi normal.

**2. Uji Homogenitas Data**

Uji homogenitas dilakukan guna mengetahui apakah data memiliki variansi-variansi yang sama (homogen). Adapun kriteria pengambilan hipotesisnya adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signofokasi  $> 0,05$  maka data tersebut berdistribusi homogen
- b. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data tersebut tidak homogen

Berikut ini tampilan output hasil uji homogenitass *pretest* dan *posttest* dengan menggunakan rumus *test of homogeneity*

**Tabel 4.4**  
**Uji Homogenitas Data**

**Test of Homogeneity of Variances**  
Nilai Matematika Preetest

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.188	10	25	.055

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui dari output SPSS 23.00 nilai sig. 0,055, angka tersebut lebih besar dari 0,05. Maka data tersebut dikatakan *homogeny*. Dengan demikian variansi sampel adalah sama atau homogen.

### C. Analisi Data

#### 1. Analisis Pendahuluan

Analisis ini mendiskripsikan tentang pengambilan data tentang hasil belajar siswa kelas IV yang menggunakan metode giving question and getting answer pada mata pelajaran matematika materi luas bangun datar di MI NU Ibtidaul Falah Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019. Adapun nilai *pretest* dan *posttest* diberikan kepada 40 sampel dari kelas IV. Tes yang diberikan berjumlah 10 butir soal *essay*.

Analisis pengumpulan data tentang hasil belajar matematika kelas IV di MI NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus adalah sebagai berikut:

- a. Analisis Hasil Belajar Sebelum Menggunakan Metode Giving Question And Getting Answer

Hasil belajar kognitif yang mana telah mengerjakan soal *pretest essay* selanjutnya dimasukkan dalam sebuah tabel penskoran untuk mempermudah perhitungan. Langkah lebih lanjut akan dilakukan perhitungan nilai *mean* sesuai rumus berikut:

$$\begin{aligned}
 MX &= \frac{\sum x}{n} \\
 &= \frac{2626}{40} \\
 &= 65,65
 \end{aligned}$$

Keterangan:

- MX : Nilai perolehan rata-rata
- $\sum X$  : Jumlah nilai X
- n : Jumlah sampel

Untuk mempermudah dalam melakukan interpretasi dari nilai *mean* yang dihasilkan tersebut, maka akan dibuat kategori, berikut langkahnya :

- 1) Mencari nilai paling tinggi (H) dan nilai paling rendah (L)

$$H = 88$$

$$L = 50$$

- 2) Mencari nilai range (R)

$$R = H - L + 1 \text{ (bilangan konstanta)}$$

$$= 88 - 50 + 1$$

$$= 39$$

- 3) Mencari interval kelas

$$I = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{39}{4}$$

$$= 9,75 \text{ dibulatkan menjadi } 10$$

Berdasarkan hasil perhitungannya diperoleh nilai 10 maka interval yang digunakan kelipatan dari 10. Untuk mengategorikan hasil belajar kognitif peserta didik, maka dapat disusun ke dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Berdasarkan hasil dari perhitungan tabel 4.3 dengan rata-rata 65,65 masuk dalam interval (60-69) yang menunjukkan bahwa hasil belajar matematika materi luas bangun datar dengan menerapkan metode ceramah di MI NU Ibtidaul Falah Samirejo Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus Tahun Pelajaran 2018/ 2019 tergolong sedang.

**Tabel 4.5**

**Data Interval Hasil Belajar Peserta Didik  
Kelas Kontrol**

No.	Kategori	Interval	Frekuensi
1.	Sangat tinggi	80 - 89	1
2.	Tinggi	70 - 79	15
3.	Sedang	60 - 69	20
4.	Rendah	50 - 59	4

- b. Analisis Hasil Belajar Sesudah Menerapkan Metode *Giving Question And Getting Answer*

Dari instrumen tes hasil belajar kognitif peserta didik berupa soal *posttest essay* selanjutnya dibuatlah tabel

penkoran hasil jawaban soal *postest essay*. Selanjutnya, dihitung nilai *mean* dengan penggunaan rumus berikut:

$$\begin{aligned} MY &= \frac{\sum Y}{n} \\ &= \frac{3222}{40} \\ &= 80,55 \end{aligned}$$

Keterangan:

- MY : Nilai rata-rata  
 $\sum Y$  : Jumlah nilai Y  
 n : Jumlah sampel

Dalam membuat penafsiran dari nilai *mean* , maka dikategorikan sebagai berikut:

- 1) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

$$H = 93$$

$$L = 60$$

- 2) Mencari nilai range (R)

$$R = H - L + 1 \text{ (bilangan konstanta)}$$

$$= 93 - 60 + 1$$

$$= 34$$

- 3) Mencari interval kelas

$$I = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{34}{4}$$

$$= 8,5$$

Sesuai dengan hitungan di atas hasilnya 8,5 sehingga kelipatan yang dipakai dalam penelitian ini yaitu interval 8,5. Untuk mengkategorikan hasil belajar kognitif hasil belajar, maka dapat disusun ke dalam tabel distribusi frekuensi sebagaimana berikut:

**Tabel 4.6**  
**Data Interval Hasil Belajar Peserta Didik**  
**Kelas Eksperimen**

No.	Kategori	Interval	Frekuensi
1.	Sangat tinggi	87 – 95,5	10
2.	Tinggi	78 – 86,5	20
3.	Sedang	69 – 77,5	5
4.	Rendah	60 – 68,5	5

Berdasarkan hasil dari perhitungan tabel di atas dengan rata-rata 80,55 masuk dalam interval (78-86,5)

yang menunjukkan bahwa hasil belajar matematika materi luas bangun datar dengan menerapkan metode *giving question and getting answer* di MI NU Ibtidaul Falah Samirejo Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus Tahun 2018/ 2019 pada kategori tinggi.

**2. Uji Hipotesis Deskriptif**

Tahap uji ini akan melakukan pembuktian dari hipotesis yang telah dibuat peneliti sebelumnya. Sesuai dengan perhitungan yang dirangkum dalam tabel distribusi frekuensi. Langkah berikutnya akan menganalisis hipotesa sebagaimana berikut:

a. Uji Hipotesis Deskriptif Pertama

Uji hipotesa deskriptif pertama, yaitu “hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika materi pokok luas bangun datar sebelum menerapkan metode *giving question and getting answer* di MI NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2018/ 2019 dinyatakan dalam kategori rendah”. Namun sebelumnya akan dibuatkan tabel bantu sebagai berikut:

**Tabel 4.7**

**Tabel Penolong Pengujian Hipotesis Pretest dan Posttest**

No	X Preetest	Y Posttest	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	60	73	3600	5256,25	4350
2	70	83	4900	6806,25	5775
3	70	78	4900	6006,25	5425
4	60	68	3600	4556,25	4050
5	65	73	4225	5256,25	4712,5
6	62,5	93	3906	8556,25	5781
7	70	70	4900	4900	4900
8	62,5	80	3906	6400	5000
9	60	78	3600	6006,25	4650
10	60	80	3600	6400	4800
11	62,5	68	3906	4556,25	4218,75
12	67,5	93	4556	8556,25	6244
13	55	90	3025	8100	4950
14	60	93	3600	8556,25	5550

No	X Preetest	Y Posttest	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
15	72,5	85	5256	7225	6163
16	87,5	93	7656	8556,25	8094
17	60	88	3600	7656,25	5250
18	65	93	4225	8556,25	6012,5
19	67,5	80	4556	6400	5400
20	64	68	4096	4624	4352
21	54	70	2916	4900	3780
22	66	80	4356	6400	5280
23	70	86	4900	7396	6020
24	78	90	6084	8100	7020
25	72	80	5184	6400	5760
26	70	78	4900	6084	5460
27	56	60	3136	3600	3360
28	50	78	2500	6084	3900
29	52	86	2704	7396	4472
30	72	78	5184	6084	5616
31	68	82	4624	6724	5576
32	70	90	4900	8100	6300
33	78	86	6084	7396	6708
34	70	80	4900	6400	5600
35	62	66	3844	4356	4092
36	60	88	3600	7744	5280
37	74	72	5476	5184	5328
38	62	86	3844	7396	5332
39	70	82	4900	6724	5740
40	70	83	4900	6889	5810
<b>Jumlah</b>	<b>2626</b>	<b>3222</b>	<b>170951</b>	<b>257031</b>	<b>207761</b>

Dari tabel di atas diketahui sebagai berikut:

$$n = 40$$

$$\sum X = 2626$$

$$\sum Y = 3222$$

Berikut langkah-langkah mengolah data uji hipotesis deskriptif pihak kiri

Diketahui	Preetest	Posttest
Mean	65,51	80,70
Simpangan baku	7,54	8,53
Simpangan baku <sup>2</sup>	56,85	72,76
N		40
t tabel		2,021
Tingkat signifikansi		0,05

- 1) Rumusan hipotesis  
 $H_o : \mu < 70$   
 $H_o : \mu > 70$
- 2) Tingkat signifikansi 0,05
- 3) Uji *statistic*

$$t = \frac{x - \mu}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

$$t = \frac{65,51 - 70}{\frac{7,54}{\sqrt{40}}}$$

$$t = \frac{-4,49}{1,19}$$

$$t = -3,77$$

**Tabel 4.8**  
**Nilai Uji T Hasil Belajar Matematika dengan Menggunakan Metode Konvensional One-Sample Test**

	Test Value = 70					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Nilai Matematika Preetest	-3.757	39	.001	-4.487	-6.90	-2.07

Hasil perhitungan diatas diketahui t<sub>hitung</sub> sebesar -3,77, untuk hasil output SPSS 23.00 diperoleh harga t<sub>hitung</sub> sebesar -3,757. Harga t<sub>hitung</sub> tersebut selanjutnya dibandingkan dengan dk=n-1 = 40-1=39. Dengan dk=39 dan

taraf kesalahan 5% maka untuk uji satu pihak (pihak kiri) harga  $t_{tabel} = 2,022$ .

b. Uji Hipotesisi Deskriptif Kedua

Uji hipotesisi kedua dilakukan setelah peneliti mendapatkan hasil belajar siswa sesudah menggunakan metode *giving question and getting answer*.

1) Rumusan hipotesis

$$H_0 : \mu < 70$$

$$H_0 : \mu > 70$$

2) Tingkat signifikansi 0,05

3) Uji statistic

$$t = \frac{x - \mu}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

$$t = \frac{80,70 - 70}{\frac{8,53}{\sqrt{40}}}$$

$$t = \frac{10,7}{\frac{8,53}{6,32}}$$

$$t = \frac{10,7}{1,35}$$

$$t = 7,926$$

**Tabel 4.9**

**Nilai Uji T Hasil Belajar Matematika dengan Menggunakan Metode *Giving Question and Getting Answer***

**One-Sample Test**

	Test Value = 70					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Nilai Matematika Posttest	7.905	39	.000	10.700	7.96	13.44

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diketahui nilai  $t_{hitung}$  sebesar 7,926 dan untuk hasil output SPSS 23.00 diperoleh harga  $t_{hitung}$  sebesar 7,905. Harga  $t_{hitung}$  tersebut selanjutnya dibandingkan dengan  $dk = n - 1 = 40 - 1 = 39$ . Dengan  $dk = 39$  dan taraf kesalahan 5% maka untuk uji satu pihak (pihak kiri), harga  $t_{tabel} = 2.022$ .

**3. Uji Hipotesis Komparatif**

Analisis uji komparatif ini dipergunakan untuk melakukan pengujian rumus hipotesis ketiga yang berbunyi “terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar peserta didik

pada mata pelajaran matematika materi pokok luas bangun datar sebelum dan sesudah menerapkan metode *giving question and getting answer* di MI NU Ibtidaul Falah Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2018/ 2019”.

Hipotesis ketiga pengujiannya akan dilakukan dengan menggunakan rumus *paired sample t test* dengan bantuan SPSS 23.00. Adapun langkah-langkah pengolahan data adlah sebagai berikut:

a. *Statistic Deskriptif*

Diketahui	Preetest	Posttest
Mean	65,51	80,70
Simpangan baku	7,54	8,53
Simpangan baku <sup>2</sup>	56,85	72,76
N		40
t tabel		2,021
Tingkat signifikansi		0,05

b. Mencari korelasi dengan bantuan Microsoft excel (=CORREL), diperoleh nilai korelasi sebesar 0,263

$$r_{xy} = (\sum xy) / \sqrt{((\sum x^2)(\sum y^2))}$$

c. Mencari nilai uji t

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}} - 2r \left( \frac{s_1}{\sqrt{n_1}} \right) \left( \frac{s_2}{\sqrt{n_2}} \right) \\
 &= \frac{65,51 - 80,70}{\sqrt{\frac{56,82}{40} + \frac{72,76}{40}}} - 2 \times 0,263 \left( \frac{7,54}{\sqrt{40}} \right) \left( \frac{8,53}{\sqrt{40}} \right) \\
 &= \frac{-15,19}{\sqrt{\frac{129,58}{40}}} - 0,526 \left( \frac{7,54}{6,32} \right) \left( \frac{8,53}{6,32} \right) \\
 &= \frac{-15,19}{\sqrt{\frac{129,58}{40}}} - 0,526 (1,19) (1,35) \\
 &= \frac{-15,19}{\sqrt{\frac{129,58}{40}}} - 0,845 \\
 &= \frac{-15,19}{\sqrt{\frac{129,58 - 0,845}{40}}} \\
 &= \frac{-15,19}{\sqrt{3,21}} \\
 &= \frac{-15,29}{1,791} \\
 &= -8,537
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan  $t_{hitung}$  di atas diperoleh nilai sebesar 8,537 sedangkan  $t_{tabel}$  2,021. Sedangkan perhitungan dengan hasil output SPSS 23.00 diperoleh nilai 9,617. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah menggunakan metode *giving question and getting answer*.

**Tabel 4.10**  
**Uji Hipotesis Preetest dan Posttest**

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Nilai Matematika Preetest - Nilai Matematika Posttest	15,188	9,988	1,579	-18,382	-11,993	-9,617	39	.000

**D. Analisis Lanjut**

Analisis lanjut merupakan langkah terakhir setelah pengujian hipotesis yang ketiga. Pada hipotesis deskriptif maupun komparatif pengujiannya dengan membandingkan nilai dari  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  dan taraf signifikansi 5% (0,05). Masing-masing dapat dianalisis sebagai berikut:

**1. Analisis Uji Hipotesis Deskriptif**

- a. Uji hipotesis deskriptif *preetest* sebelum menggunakan metode *giving question and getting answer* di MI NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus

Uji hipotesis deskriptif *preetest* sebelum menggunakan metode *giving question and getting answer* menjawab rumusan masalah pertama. Sebelum menganalisis lebih lanjut maka penulis akan menentukan standar pengambilan keputusan uji deskriptif sebagai berikut:

$H_o : \mu < 70$   
 $H_o : \mu > 70$

Berdasarkan hasil data *preetest* dari uji hipotesis deskriptif sebelum menggunakan metode *giving question and getting answer* diketahui  $t_{hitung}$  sebesar -3,77, untuk hasil output SPSS 23.00 diperoleh harga  $t_{hitung}$  sebesar -3,757. Harga  $t_{hitung}$  tersebut selanjutnya dibandingkan dengan  $dk=39$  dan taraf kesalahan 5% maka untuk uji satu pihak (pihak kiri) harga  $t_{tabel} = 2,022$ , maka bisa ditulis bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $-3,77 < 2,022$ . Oleh karenanya

dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata matematika kelas IV sebelum menerapkan metode *giving question and getting answer* dibawah KKM (70). Sehingga  $H_0$  tidak dapat ditolak.

- b. Uji hipotesis deskriptif *posttest* sesudah menggunakan metode *giving question and getting answer* di MI NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus

Uji hipotesis deskriptif setelah menerapkan metode *giving question and getting answer* bertujuan untuk menjawab rumusan masalah kedua. Sebelum menganalisis lebih lanjut maka terlebih dahulu menentukan standar pengambilan keputusan pada uji deskriptif sebagai berikut:

$H_0 : \mu > 70$

$H_0 : \mu < 70$

Berdasarkan hasil data *posttest* dari uji hipotesis deskriptif setelah menggunakan metode *giving question and getting answer* diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 7,926 dan untuk hasil output SPSS 23.00 diperoleh harga  $t_{hitung}$  sebesar 7,905. Harga  $t_{hitung}$  tersebut selanjutnya dibandingkan dengan  $dk=39$  dan taraf kesalahan 5% maka untuk uji satu pihak (pihak kiri), harga  $t_{tabel}=2.022$ . Maka dapat ditulis bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $7,926 > 2,022$ . Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata matematika kelas IV setelah menggunakan metode *giving question and getting answer* diatas KKM (70). Sehingga  $H_0$  tidak dapat ditolak.

## 2. Analisis Uji Hipotesis Komparatif

Uji komparatif bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika materi pokok luas bangun datar sebelum dan sesudah menerapkan metode *giving question and getting answer* di MI NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2018/ 2019 menggunakan uji *paired sample t test* (uji t). Hipotesisi yang uji ialah:

$H_0$  = Tidak terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajarmatematika setelah diterapkan pembelajaran menggunakan metode *giving question and getting answer*

$H_a$  = Terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar matematika setelah diterapkan pembelajaran

menggunakan metode *giving question and getting answer*

Sesuai hasil uji data hipotesis dua sampel, diketahui  $t_{hitung}$  nilai sebesar 8,537 sedangkan  $t_{tabel}$  2,021. Sedangkan perhitungan dengan hasil output SPSS 23.00 diperoleh nilai 9,617.. Berdasarkan hasil tersebut diatas dapat diambil kesimpulan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  tidak dapat ditolak yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar matematika setelah diterapkan pembelajaran menggunakan metode *giving question and getting answer* di MI NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus.

## E. Pembahasan

Hasil analisis pada penelitian ini, pada saat kondisi awal diketahui bahwa keterlibatan belajar siswa cenderung pasif karena siswa hanya mendengarkan penjelasan materi dari pengajar. Hal demikian mengakibatkan peserta didik mengalami kejenuhan dan kebosanan yang dapat berdampak pada rendahnya daya serap dan pemahaman terhadap materi pelajaran. Apabila siswa pasif dalam kegiatan belajar mengajar, itu dapat memberi pengaruh yang berdampak pada kognitif siswa . Penelitian ini akan membahas tentang apakah terdapat efektifitas metode *giving question and getting answer* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika materi pokok luas bangun datar di MI NU Ibtidaul Falah Samirejo Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019.

Pengambilan data penelitian dilakukan di MI NU Ibtidaul Falah Samirejo Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus pada kelas IV, yaitu nilai hasil belajar sebelum dan sesudah siswa mendapatkan pembelajaran menggunakan metode *giving question and getting answer*. Materi yang menjadi pokok bahasan, yaitu materi tentang luas bangun datar.

Hasil belajar dipengaruhi dari beberapa factor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu dari diri siswa sendiri bias dikatakan bawaan dari ia lahir. Sedangkan faktor eksternal ialah faktor yang dipengaruhi dari dari kondisi luar siswa, seperti dari lingkungan, teman sebanku atau teman bermainnya, metode atau cara guru dalam menyampaikan materi didalam kelas dan lain sebagainya. Untuk mendapatkan hasil belajar kognitif yang maksimal perlu adanya metode yang pas dan efektif. Metode yang

pas akan mengantarkan guru untuk menyalurkan pengetahuan ke siswa dengan baik dan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Sedangkan proses belajar mengajar yang kurang tepat dalam penggunaan metode dapat mempengaruhi proses penyaluran pengetahuan dari guru ke siswa sehingga berakibat pada kurang maksimalnya hasil belajar yang diperoleh siswa.

Penelitian ini peneliti mendapatkan data dari hasil pengerjaan soal yang dikerjakan oleh siswa kelas IV MI NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus tahun pelajaran 2018/2019. Sebelumnya data diambil dari siswa sebelum mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan metode *giving question and getting answer* dengan membagikan 10 soal *essay* ke siswa. Kemudian guru menerapkan pembelajaran dengan menggunakan metode *giving question and getting answer* di kelas IV. Selanjutnya siswa diberikan soal *essay* sejumlah 10 soal *essay* untuk dikerjakan sebagai data *posttest* dalam penelitian ini.

Berdasarkan analisis yang sudah dilakukan oleh peneliti, maka akan diuraikan pembahasannya berikut ini :

*Pertama*, berdasarkan pengujian hipotesis deskriptif tentang hasil belajar matematika materi luas bangun datar dengan menerapkan metode konvensional sebelum menggunakan metode *giving question and getting answer* di MI NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus. Diperoleh nilai rata-rata pretest hasil belajar matematika adalah sebesar 65,65. Rata-rata tersebut terdapat pada nilai interval 60-69 yang menduduki kategori sedang. Setelah mencari nilai mean pretest, kemudian peneliti melakukan uji hipotesis deskriptif dengan hipotesis sebagai berikut:

$H_0 : \mu < 70$

$H_0 : \mu > 70$

Berdasarkan hasil data *pretest* diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar -3,77, untuk hasil output SPSS 23.00 diperoleh harga  $t_{hitung}$  sebesar -3,757. Harga  $t_{hitung}$  tersebut selanjutnya dibandingkan dengan  $dk=39$  dan taraf kesalahan 5% maka untuk uji satu pihak (pihak kiri) harga  $t_{tabel} = 2,022$ , maka bisa ditulis bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $-3,77 < 2,022$ . Oleh karenanya dugaan bahwa nilai rata-rata matematika kelas IV sebelum menerapkan metode *giving question and getting answer* dalam kategori sedang dinyatakan benar.

*Kedua*, berdasarkan pengujian hipotesis deskriptif hasil belajar matematika sesudah menerapkan metode *giving question and getting answer* di MI NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus. Diperoleh nilai rata-rata sebesar 80,55 masuk dalam interval (78-

86,5) menduduki kategori tinggi. Setelah mencari nilai mean *preetest*, kemudian peneliti melakukan uji hipotesis deskriptif dengan hipotesis sebagai berikut:

$H_0 : \mu > 70$

$H_0 : \mu < 70$

Dari pengolahan data hasil hipotesis deskriptif *posttest* maka diperoleh diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 7,926 dengan  $dk=39$  dan taraf kesalahan 5% diperoleh harga  $t_{tabel}= 2.022$ . Maka dapat ditulis bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $7,926 > 2,022$ . Oleh karena dugaan bahwa nilai rata-rata matematika kelas IV setelah menggunakan metode *giving question and getting answer* diatas KKM dinyatakan benar. Sehingga  $H_0$  tidak dapat ditolak.

*Ketiga*, berdasarkan pengujian hipotesis komparatif apakah terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar matematika materi pokok luas bangun datar sebelum dan sesudah menerapkan metode *giving question and getting answer* di MI NU Ibtidaul Falah Samirejo Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019. Berdasarkan hasil perhitungan Sesuai hasil uji dada hipotesis dua sampel, diketahui  $t_{hitung}$  nilai sebesar 8,537 dengan  $dk = 36$  dan taraf signifikansi 5% diperoleh nilai  $t_{tabel} 2,021$ . Berdasarkan keterangan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_a$  tidak dapat ditolak yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar matematika sebelum dan sesudah diterapkan metode *giving question and getting answer* di MI NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus.

Metode pembelajaran yang diteliti yaitu *Giving Question And Getting Answer* adalah suatu penerapan dari sebuah strategi belajar konstruktivistik yang menjadikan siswa sebagai subjek dalam pembelajaran. Artinya, siswa mampu merekonstruksi pengetahuan yang dimiliki secara mandiri sedangkan pendidik hanya bertugas menjadi fasilitator saja.<sup>2</sup> Metode *giving question and getting answer* dapat meningkatkan hasil belajar kognitif peserta didik. Proses pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan metode *giving question and getting answer* *giving questions dan getting answer* memberikan kemudahan bagi peserta didik untuk bertanya atau menyampaikan pendapat dengan alat bantu kertas tanya jawab yang sebelumnya sudah diberikan oleh pendidik. Dimana metode

---

<sup>2</sup> Muh. Subhan dan Adi Halimah, *Efektifitas Metode Pembelajaran Complete Sentece Dengan Giving Question And Getting Answer Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas VIII SMPN 1 Sampaga*, Jurnal Pendidikan Fisika, Vol. 4 No. 1, Maret 2016, hlm. 25-29

ini bertujuan untuk mengingat, mengetahui, membuat interaksi aktif dan menghargai pendapat orang lain. Metode *giving questions and getting answer* ini dikembangkan untuk melakukan pelatihan kemampuan, ketrampilan bertanya dan juga menjawab dari peserta didik.<sup>3</sup>

Terkait dengan teori dan hasil belajar diatas, menunjukkan bahwa penerapan metode *giving question and getting answer giving questions dan getting answer* bertujuan untuk membuat siswa mudah dalam menyampaikan pendapat yang mana pendapat tersebut dituangkan kedalam kertas. Selain untuk menuangkan pendapat, dengan menulis dikertas peserta didik akan lebih mengingat materi yang sudah diajarkan. Metode *giving questions and getting answer* juga dikembangkan sebagai latihan kemampuan, ketarmpilan bertanya dan menjawab oleh siswa. sehingga proses pembelajaran yang aktif dan tidak ada kebosanan untuk selalu ikut belajar. Dengan bertanya dan menjawab peserta didik juga terlatih untuk menghargai pendapat orang lain. Sedangkan posisi guru dalam pembelajaran yang menggunakan metode *giving questions and getting answer* hanya sebagai fasilitator yang meluruskan setiap proses pembelajaran.

---

<sup>3</sup> Like Dewi Karlingga, dkk. Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Disertai Metode *Giving Questions And Getting Answer* Terhadap Keterampilan Proses Sains Dan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Fisika SMA di Kabupaten Jember, Seminar Nasional Pendidikan 2016 “Peran Pendidikan, Sains, dan Teknologi Dalam Membangun Intelektual Bangsa Dan Menjaga Budaya Nasional Di Era MEA”, ISSN : 2527 – 5917, Vol.1